

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA KELAS V DI SDN MERUYA UTARA 02 PAGI**

Dhiya Juliana Putri^{1*}, Mujazi Mujazi²

PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

dhijajulianaputri@esaunggul.ac.id^{1*} Mujazi@esaunggul.ac.id²

Corresponding author*

ABSTRACT

Learning discipline is one of the important factors that can affect student learning outcomes. Several problems were found related to the lack of learning discipline in class V-C SDN Meruya Utara 02 Pagi, causing many students who have not been able to achieve KKTP (Criteria for Achieving Learning Objectives), especially in Indonesian language subjects. Through the application of student learning discipline, it is hoped that it can help students to focus during learning so that students are able to achieve more optimal grades. This study aims to determine how the influence of learning discipline on the learning outcomes of V-C grade students in Indonesian language subjects at SDN Meruya Utara 02 Pagi. The type of research used is quantitative research using the pre-experiment design method with the type of one group pretest-posttest design. The sample in this study was determined using purposive sampling. Then the research sample was determined to be class V-C as many as 24 students. The calculation results obtained by the learning discipline variable of $0.388 > 0.05$ and the variable of Indonesian learning outcomes in the pre-test $0.134 > 0.05$ and post-test $0.132 > 0.05$. That way it can be said that H_0 is accepted, which means that the data is normally distributed. In hypothesis testing, the correlation coefficient value is 0.734 and the significance value is $0.000 < 0.05$, which means that there is a correlation between the independent variable (learning discipline) and the independent variable (learning outcomes). Then also the results of the T test using paired sample t-test obtained a p value of $0.000 < 0.05$ so this shows that there is a significant influence between the pre-test score and the post-test score of students and there is an influence between learning discipline on Grade V Indonesian learning outcomes at SDN Meruya Utara 02 Pagi.

Keywords: *Learning discipline, Indonesian language learning outcomes, grade V students.*

ABSTRAK

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ditemukan beberapa masalah terkait kurangnya sikap disiplin belajar pada kelas V-C SDN Meruya Utara 02 Pagi sehingga menyebabkan banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penerapan kedisiplinan belajar siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk fokus selama pembelajaran sehingga siswa mampu mencapai nilai yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V-C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Meruya Utara 02 Pagi. Jenis

penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode pre-experiment design dengan jenis one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan purposive sampling. Maka ditetapkan sampel penelitiannya yaitu kelas V-C sebanyak 24 siswa. Hasil perhitungan diperoleh variable kedisiplinan belajar sebesar $0,388 > 0,05$ dan variable hasil belajar Bahasa Indonesia pada pre-test $0,134 > 0,05$ serta dan post-test $0,132 > 0,05$. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yang artinya data terdistribusi normal. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,734$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi antara variable independent (kedisiplinan belajar) terhadap variable independent (hasil belajar). Lalu juga hasil uji T menggunakan paired sample t-test diperoleh p value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara skor pre-test dan skor post-test siswa dan terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Meruya Utara 02 Pagi.

Kata Kunci: Kedisiplinan belajar, hasil belajar Bahasa Indonesia, siswa kelas V.

A. Pendahuluan

Kebutuhan utama manusia yang berguna membantu mereka memahami cara menjalani kehidupan di dunia ini dan mengemban tanggung jawab Sang Pencipta adalah pendidikan (Manurung & Halim, 2021). Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, sesuai UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Setiap individu menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang ada di dunia ini dengan belajar. Jika siswa memiliki keinginan untuk belajar maka mereka akan berhasil karena hal tersebut merupakan prinsip dan hukum pertama dari kegiatan pembelajaran (Manurung & Halim, 2022). Konsentrasi belajar siswa akan tinggi jika ia memiliki sikap disiplin belajar. Konsentrasi pada belajar berarti fokus pada materi belajar dan mengabaikan aktivitas lain yang tidak terkait dengan materi pembelajaran (Zulfa & Mujazi, 2022). Diperlukan untuk menanamkan kedisiplinan belajar pada diri peserta didik ketika ia sedang belajar. Disiplin siswa menggambarkan seberapa baik

siswa mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan di kelas dan sekolahnya (Khoirunnisa & Mujazi, 2023). Setiap aktivitas pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai di akhir metode pengajaran sehingga mereka akan memiliki beberapa kelebihan setelah menyelesaikan rangkaian aktivitas belajar (Mahareka & Mujazi, 2024). Jika siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar dengan baik, maka suasana kelas akan kondusif sehingga pembelajaran akan menjadi efektif dan siswa akan memiliki pemahaman tentang pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka supaya mendapatkan nilai akademik yang optimal. Sikap disiplin ini diharapkan dapat mendorong perilaku siswa menjadi lebih baik sehingga siswa mampu mengendalikan diri dan bertanggung jawab dalam kesehariannya. Siswa memiliki berbagai kepribadian yang memerlukan arahan guru untuk mengontrol perilaku, emosi dan sikap pada diri siswa (Safitri & Manurung, 2020). Peran guru sangatlah dibutuhkan dalam membentuk karakter kedisiplinan ini karena mampu mempengaruhi hasil belajar.

Permasalahan kedisiplinan belajar siswa khususnya di jenjang Sekolah Dasar masih sering sekali terjadi, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Qoniah et al., 2023) yang menyatakan bahwa masih kurangnya perhatian siswa saat guru sedang menjelaskan, banyak siswa yang lebih memilih untuk mengobrol dan bercerita dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan, adanya suara gaduh dari siswa yang mengganggu konsentrasi siswa lain sehingga proses belajar kurang kondusif. Kondisi ini sejalan dengan hasil observasi dan pra wawancara yang penulis lakukan bersama wali kelas di kelas V SDN Meruya Utara 02 Pagi. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya kedisiplinan belajar. Beberapa indikator yang tampak antara lain adalah kurangnya fokus dan konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, seperti siswa yang asyik berbicara dengan temannya, melamun, atau sibuk dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Selain itu, saat diberikan instruksi untuk mengerjakan

tugas, tidak semua siswa langsung merespons. Beberapa dari mereka justru memilih untuk mengobrol atau bermain terlebih dahulu dan baru mulai mengerjakan setelah mendapatkan teguran dari guru. Perilaku yang mengganggu jalannya pembelajaran juga masih sering terjadi, seperti memotong penjelasan guru dengan topik yang tidak relevan atau mengganggu teman yang sedang fokus belajar.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa di kelas VB berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 75,7%. Angka ini diperoleh berdasarkan hasil pengukuran terhadap beberapa indikator kedisiplinan belajar, seperti ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, kehadiran tepat waktu di kelas, konsentrasi selama pembelajaran berlangsung, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Penilaian ini mengacu pada indikator-indikator yang dikembangkan oleh (Ilham, 2024) yang menjadi acuan dalam pengukuran kedisiplinan belajar siswa.

Selanjutnya hasil pengamatan siswa di kelas V-C tergolong rendah. Rata-rata kedisiplinan belajar siswa di

kelas ini hanya mencapai 61,2%. Persentase tersebut diperoleh berdasarkan beberapa indikator yang mengukur aspek kedisiplinan, seperti ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kehadiran tepat waktu, konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Bahasa adalah bagian integral di hidup manusia, mengingat manusia sebagai makhluk sosial yang akan senantiasa terlibat interaksi dan menjalin komunikasi dengan individu lainnya (Aulia & Fatonah, 2024) . Bahasa Indonesia diakui sebagai mata pelajaran wajib di sekolah karena berkontribusi membentuk kemampuan siswa dalam berkomunikasi, meningkatkan pemahaman membaca, dan kemampuan menulis siswa. Mempelajari bahasa Indonesia sangatlah penting dalam lingkungan pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar karena memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif sekaligus memperluas pengetahuan siswa (Putri & Fatonah, 2022). Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar di kelas V yaitu memahami ide

pokok dalam teks. Pemahaman terhadap ide pokok dalam suatu teks ini berguna untuk menjadi sebuah dasar dalam memahami isi dari sebuah teks bacaan secara menyeluruh. Materi ini membutuhkan fokus dan ketelitian serta konsentrasi agar siswa mampu menemukan ide pokok dalam sebuah teks. Sehingga diperlukan kedisiplinan belajar siswa untuk dapat memahami materi tersebut.

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, siswa akan memperoleh hasil belajar sebagai suatu pencapaian akademik yang berperan sebagai parameter evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi materi pembelajaran yang sudah dilalui. Dalam hal ini, penelitian di khususnya terhadap salah satu mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia. Pada kelas VC ditemukan masih rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia, yang mana banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKTP yaitu 75 pada saat diadakannya penilaian Sumatif Akhir Semester. Sebanyak 26 siswa masih belum bisa mencapai KKTP sehingga hanya 5 siswa yang memenuhi nilai diatas KKTP.

Melalui permasalahan dan tujuan yang telah diidentifikasi tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V, agar dapat memberikan strategi efektif untuk menanamkan sikap kedisiplinan belajar siswa sehingga diharapkan mampu mendapat hasil belajar bahasa Indonesia yang lebih baik. Aktivitas fokus belajar yang dilakukan dengan perhatian, pemahaman, dan interpretasi memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi, mengambil pesan, dan memahami penjelasan guru (Kartika & Fatonah, 2023).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimen designs* dengan jenis eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design* sehingga hanya melibatkan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner untuk mengukur variabel X terkait kedisiplinan belajar. Kuesioner menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban Selalu (SL), Sering

(SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Indikator yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar, yaitu (1) tepat waktu saat hadir di kelas, (2) tepat waktu dalam mengerjakan tugas, (3) bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, (4) fokus berkonsentrasi selama proses pembelajaran, (5) mengkondisikan kelas dengan tenang saat guru sedang menjelaskan. Sedangkan tes dipergunakan untuk mencari data terkait variabel Y yaitu hasil belajar bahasa Indonesia dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda untuk siswa kelas V.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Meruya Utara 02 Pagi yang berjumlah 95 siswa. Sampel pada penelitian ini ditetapkan menggunakan *purposive sampling* dan terpilihlah kelas V-C karena memiliki kedisiplinan belajar yang masih rendah. Adapun sampel yang digunakan yaitu 24 siswa di kelas V-C. Sampel hanya berjumlah 24 karena ada beberapa siswa yang tidak hadir saat pelaksanaan pre-test dan post-test sehingga mereka tidak bisa dijadikan sampel karena datanya tidak lengkap.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada latar belakang masalah, teridentifikasi permasalahan di kelas V SDN Meruya Utara 02 Pagi diantaranya yaitu siswa yang kurang disiplin, siswa yang kurang fokus dalam menyimak pembelajaran, siswa sering memotong pembicaraan guru serta berbicara atau menjawab pertanyaan yang diluar konteks, ketika diberi tugas siswa tidak langsung mengerjakan, siswa memiliki aktivitas kegiatannya sendiri seperti mengobrol, bermain, dan menggambar, serta siswa yang mengganggu temannya saat belajar. Maka identifikasi masalah pada penelitian ini dibatasi oleh masalah kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia yang dilakukan dengan penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini diperoleh gambaran pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di SDN Meruya Utara 02 Pagi. Peneliti menggunakan angket dan tes sebagai pengumpulan data. Hasil uji validitas saat uji coba angket kedisiplinan belajar siswa memperoleh 32 pernyataan yang valid, dan pada uji validitas tes hasil

belajar siswa memperoleh 24 pertanyaan yang valid. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diperoleh 0,932 pada uji coba angket dan 0,819 pada uji coba tes soal hasil belajar. Hasil interpretasi dari kedua variable tergolong tinggi sehingga instrument penelitian ini layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Diperoleh nilai konstanta (a) -9,746 dan nilai koefisien regresi (b) 0,842. Berdasarkan persamaan regresi $Y = -9,746 + 0,842X$, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta -9,746 berpengaruh terhadap perubahan Y sebesar 0,842, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kedisiplinan belajar maka hasil belajar siswa dapat meningkat sebanyak 0,842.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Shapiro-Wilk dan dibantu dengan program SPSS for windows release 27.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Angket Kedisiplinan	.970	24	.388
Pre-Test	.936	24	.134
Post-Tes	.936	24	.132

Melalui hasil uji normalitas tabel di atas, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya semua data per-variabel terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan variabel disiplin belajar ternilai signifikan $0,388 > 0,05$, variabel pre-test $0,134 > 0,05$, dan variabel post-test $0,132 > 0,05$. Selanjutnya data akan dilakukan uji korelasi seperti yang tertera dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	Disiplin Belajar	Hasil Belajar
		1	.734**
		Sig. (2-tailed)	.000
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	Disiplin Belajar	Hasil Belajar
		.734**	1
		Sig. (2-tailed)	.000
	N	24	24

Tabel di atas menyatakan bahwa nilai korelasi variabel independen (kedisiplinan belajar) dan variabel dependen (hasil belajar) memperoleh nilai *pearson correlation* 0,734 dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut. Jika nilai *pearson correlation* $> r$ tabel, hal tersebut juga dapat digunakan untuk melakukan uji korelasi yang menunjukkan adanya

korelasi. Berdasarkan hasil tabel diperoleh nilai *pearson correlation* 0,734 dan *rtabel* 0,404 sehingga data diinterpretasikan

sebagai berikut $0,734 > 0,404$ yang menunjukkan adanya korelasi antara variabel kedisiplinan belajar dengan variabel hasil belajar.

Kemudian uji determinasi dilakukan pada penelitian ini akan dihitung menggunakan SPSS *for windows release 27*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.518	7.974

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Pada tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,539. Dengan demikian, variabel kedisiplinan belajar berpengaruh sebesar 53,9% terhadap hasil belajar lalu sisanya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dengan kata lain, kedisiplinan belajar berkontribusi sebesar 53,9% terhadap hasil belajar siswa kelas V-C. Lalu juga dilakukan uji parsial, yang mana hasil dari uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) mempunyai

pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap variabel dependen (Y), hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Paired Samples Test							
Paired Differences							
95% Confidence Interval of the Std. Error Difference							
Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	15.707	3.206	-27.383	14.117	-6.430	23	.000

Pada tabel uji statistik paired sample t-test di atas, diperoleh nilai mean selisih antara pre-test dan post-test adalah 20.750 dengan selisih perbedaan antara 27.383 hingga 14.117 dan nilai standar deviasi 15.707 dengan nilai *p value* 0,000 yang artinya (*p value* < 0,05). Maka H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara skor pretest dengan skor posttest, terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar bahasa

Indonesia di kelas V-C SDN Meruya Utara 02 Pagi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Meruya Utara 02 Pagi. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sementara H_1 diterima. Hal ini mengartikan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Meruya Utara 02 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. H. A. F. H., & Fatonah, K. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Melalui Model Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas VI SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 1–12.
- Ilham, M. A. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 4546–4554.
- Kartika, R., & Fatonah, K. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat Bagi Siswa Kelas V Di Sd Negeri Bonisari I Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3477–3490.
- Khoirunnisa, F., & Mujazi, M. (2023). Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2054–2061.
- Mahareka, R., & Mujazi, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sdn Kebon Jeruk 04. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(2), 1002–1012.
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103.
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2022). Gerakan Literasi Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Di SDN Kenari 07 Pagi Jakarta. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 173–182.
- Putri, E. L. W., & Fatonah, K. (2022). Identifikasi Bahan Ajar Guru Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Di SDN Pondok Aren 01 Tangerang Selatan. *Edukasi Tematik: Jurnal*

Pendidikan Sekolah Dasar, 3(1),
16–38.

Qoniah, M., Prayito, M., & Nugroho, A.
A. (2023). Analisis Hasil Belajar
Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan
Belajar Pada Tema 7 Subtema 1
Pembelajaran 5. *Didaktik: Jurnal
Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2),
4099–4112.

Safitri, D., & Manurung, A. S. (2020).
Penggunaan Model Problem
Based Learning Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
SDIT Denada. *Jurnal Perseda:
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah
Dasar*, 3(3), 127–133.

Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022).
Pengaruh Penggunaan
Smartphone Terhadap
Konsentrasi Belajar Siswa. *JRTI
(Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*,
7(3), 574–582.